

## **ABSTRACT**

*Investors in the capital market will invest funds in stocks that have high returns with minimal risk. In order to reduce the risk level of the stock can be formed into a portfolio. The purpose of this study is to determine the stocks of LQ45 index stock that can form optimal portfolio and to know the shares of each selected stock and the rate of return of the resulting portfolio. The method used is by using the Markowitz Model approach. By using 22 stocks used as sample of research, which can form optimal portfolio of 7 shares with the composition of shares by Unilever Indonesia Tbk (UNVR) of 31.10%, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) of 24.67%, Gudang Garam Tbk (GGRM) of 17.12%, Astra International Tbk (ASII) of 12.50%, Bank Central Asia Tbk (BBCA) of 10.04%, Indocement Tungal Prakasa Tbk (INTP) of 4.38%, and Yang Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) by 0.20%. With optimum portfolio expected return of 1.75% and standard deviation (risk) reaches the lowest point of 3.46%.*

**Keywords:** *LQ 45 Index, Markowitz Model, optimal portfolio*



## ABSTRAK

Investor pada pasar modal umumnya akan menginvestasikan dananya pada saham-saham yang memiliki *return* tinggi dengan risiko yang minimal. Agar dapat mengurangi tingkat risiko maka saham-saham tersebut dapat dibentuk menjadi portofolio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saham-saham dari anggota indeks LQ45 yang dapat membentuk portofolio optimal dan untuk mengetahui proporsi masing-masing saham yang terpilih serta tingkat *return* dan risiko dari portofolio yang dihasilkan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Model Markowitz. Dengan menggunakan 22 saham yang dijadikan sampel penelitian, yang dapat membentuk portofolio optimal yaitu 7 saham dengan komposisi terbesar dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 31,10%, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) sebesar 24,67%, Gudang Garam Tbk (GGRM) sebesar 17,12%, Astra International Tbk (ASII) sebesar 12,50%, Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebesar 10,04%, Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) sebesar 4,38%, dan yang terkecil Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) sebesar 0,20%. Dengan *expected return* portofolio optimal sebesar 1,75% dan standar deviasi (risiko) mencapai titik paling rendah yakni 3,46%.

**Kata Kunci:** Indeks LQ45, Model Markowitz, portofolio optimal

